

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker payudara adalah jenis kanker yang berasal dari jaringan parenkhim, yang paling umum sering terjadi pada lobulus dan duktus mammae. Kanker yang berasal dari duktus dikenal sebagai karsinoma duktal, berasal dari lobulus dikenal sebagai karsinoma lobular. (Sariego, 2010).

Di seluruh dunia, kanker payudara sebanyak 22,9% dari semua kanker (termasuk non-melanoma kanker kulit) pada wanita. Pada tahun 2008, kanker payudara menyebabkan 458.503 kematian di seluruh dunia (13,7% kematian akibat kanker pada wanita). Kanker payudara lebih sering terjadi pada wanita, pada pria yang dapat menyebabkan kanker adalah jenis ginekomastia. pada pria cenderung memiliki prognosa yang lebih buruk karena keterlambatan diagnosis (World Cancer Report, 2008).

Di Indonesia, kanker payudara merupakan kedua tertinggi setelah kanker serviks dengan insiden relatif sebesar 12,6% menurut data dari Pathology Based Cancer Registries dengan ASCAR (Age Standarize Cancer Ratio) sebesar 17,46% dan diperkirakan di Indonesia akan dijumpai minimal 20 ribu kasus baru tiap tahunnya. (Devita, 2008).

Vitamin D merupakan hormon penting yang diproduksi terutama dari paparan radiasi sinar matahari ultraviolet (UV) B terhadap kulit, dalam jumlah kecil yang disediakan melalui makanan. Kekurangan vitamin D saat ini merupakan masalah umum yang dapat menyebabkan beberapa kondisi kesehatan yang serius di luar

sistem muskuloskeletal. kekurangan vitamin D dapat menyebabkan atau memperburuk osteopenia, osteoporosis, kelemahan otot, patah tulang, kanker dan autoimun, penyakit menular, dan penyakit yang berhubungan dengan kardiovaskular (Faustino *et al*, 2009).

Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa vitamin D (*1,25-dihydroxy vitamin D3*) menunjukkan eksperimental efek sebagai anti kanker dan diperkirakan dapat melindungi terhadap kanker payudara. Cara kerja vitamin D dimediasi melalui reseptor vitamin D (VDR), dan polimorfisme pada gen 3'UTR yang berhubungan dengan risiko dan perkembangan karsinoma payudara (Anurupa *et al*, 2009).

Meskipun hubungan antara vitamin D dan kanker payudara masih belum jelas, namun semakin banyak bukti menunjukkan bahwa vitamin D secara sederhana dapat mengurangi faktor risiko terjadinya kanker payudara. Banyak dari penelitian *in vitro* mengindikasikan bahwa vitamin D dapat menghambat proliferasi sel dan menghambat apoptosis dan diferensiasi sel dalam jaringan kanker payudara (Anurupa *et al*, 2009).

Allah SWT menciptakan alam dengan penuh kesempurnaan, keindahan, dan keanekaragaman yang bermanfaat bagi manusia untuk berbagai keperluan. segala sesuatu yang Allah ciptakan di dunia ini tidaklah dengan sia-sia. seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam *Q.S. Aliimran (3):191*: *(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.*

“Ajaran Islam Allah SWT menekankan agar makan dan minum dengan kadar yang proporsional, tidak berlebihan seperti ditegaskan dalam Al-Qur'an; surat Al A'raf (7) ayat 31 : “... makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.

Menurut pandangan Islam Pada dasarnya mengkonsumsi Vit D adalah halal hukumnya karena segala sesuatu yang ada di muka bumi ini diciptakan untuk manusia halal dan boleh dimanfaatkan selama tidak ada dalil yang mengharamkannya. (Rasyid,2007). Sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 29 : “*Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu*”.

Berdasarkan informasi di atas, maka hal ini telah mendorong penulis untuk membahas dalam skripsi ini mengenai **Pengaruh Vitamin D Terhadap Wanita dengan Risiko Kanker Payudara Ditinjau dari Kedokteran dan Islam.**

## 1.2 PERMASALAHAN

1. Bagaimana patogenesis terjadinya kanker payudara?
2. Bagaimana Mekanisme vitamin D dalam mencegah kanker payudara?
3. Bagaimana Tinjauan Islam tentang pengaruh vitamin D terhadap wanita dengan risiko kanker payudara?

## 1.3 TUJUAN

### 1.3.1 Tujuan Umum :

Menjelaskan tentang bagaimana pengaruh vitamin D terhadap wanita dengan risiko kanker payudara ditinjau dari kedokteran dan Islam.

### I.3.2 Tujuan Khusus :

1. Mengetahui bagaimana patogenesis terjadinya kanker payudara .
2. Mengetahui mekanisme vitamin D dalam mencegah kanker payudara .
3. Mengetahui Tinjauan Islam tentang pengaruh vitamin D terhadap wanita dengan risiko kanker payudara.

### 1.4 MANFAAT

1. Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh vitamin D terhadap wanita dengan risiko kanker payudara ditinjau dari kedokteran dan Islam, dan sebagai latihan penulis untuk membuat karangan ilmiah yang baik dan benar.
2. Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh vitamin D terhadap wanita dengan risiko kanker payudara.
3. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah khususnya bagi civitas akademika Universitas Yarsi Jakarta dan masyarakat Indonesia pada umumnya.